

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI (*EXPOSITORY LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI PERMINTAAN DAN PENAWARAN DI KELAS X SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK JULU

Oleh:

Nini Elisa Siregar

NPM. 14050026/ Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of applying expository learning strategy on students' economic achievement on the topic supply and demand at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Padangsiidmpuan. The research was conducted by applying quasi experimental method (one group pretest post test design) with 22 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 159 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of applying expository learning strategy was 3.75 (very good category) and b) the average of students' economic achievement on the topic supply and demand before applying expository learning strategy was 66.59 (enough category) and 81.82 (very good category).Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} , and helping SPSS version 19, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of applying expository learning strategy on students' economic achievement on the topic supply and demand at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Padangsiidmpuan.

Keywords: *expository learning strategy and supply and demand*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas individu yang secara langsung maupun tidak langsung dipersiapkan untuk menopang laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diberbagai belahan dunia sejak masa lalu, masa kini dan masa mendatang. Semakin baik kualitas pendidikan dalam sebuah negara akan semakin besar kesempatan bagi negara tersebut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Untuk mencapai hal tersebut, maka Indonesia merumuskan tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan tersebut, pemerintah telah menetapkan sejumlah mata pelajaran yang wajib dipelajari.Salah satu diantaranya adalah IPS Terpadu yang didalamnya dipelajari mengenai ilmu ekonomi.Untuk seorang guru harus memperhatikan bagaimana pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan khususnya pada materi permintaan dan penawaran karena pada umumnya hasil belajar siswa disekolah merupakan gambaran bagaimana siswa dalam memahami atau menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan nilai ulangan harian yang diperoleh oleh guru ekonomi SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yaitu Ibu tanti Helmi Hef Siregar, S.Pd. dimana rendahnya hasil belajar salah satu materi pelajaran yaitu materi permintaan dan penawaran dimana nilai rata-ratanya sebesar 70 sementara KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan adalah 75.

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan cara melakukan remedial atau pengulangan bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pemberian hukuman kepada siswa yang malas belajar. Disisi lain upaya peningkatan hasil belajar siswa terus dikembangkan melalui penataran guru-guru, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pengadaan sarana dan prasarana belajar dan sebagainya guna meningkatkan dan mencapai kriteria kearah yang lebih baik. Sehubungan hal tersebut maka dalam mengajarkan pembelajaran ekonomi perlu diterapkan suatu strategi, salah satu solusi alternatif yaitu dengan pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai. Melihat betapa pentingnya peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan merubah strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*).

Strategi pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*) adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menambah minat belajar siswa dimana strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam startegi pembelajaran ini merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru, melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur sehingga materi yang disampaikan dapat dikuasai siswa dengan baik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Pada Materi Permintaan dan Penawaran di Kelas XSMA Negeri 1 Padang Bolak Julu”**.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Permintaan Dan Penawaran

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan baru yang ditunjukkan

melalui perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Watson (dalam Budiningsih 2008:22) menyebutkan bahwa “Belajar adalah proses interaksi interaksi antara stimulus dan respon, namun stimulus dan respon yang dimaksud harus berbentuk tingkah laku yang dapat diamati (*observabel*) dan dapat diukur”. Slameto (2010:2) berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk me mperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang dimaksud bukan karena perubahan fisik atau kedewasaan tetapi perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif) dan perubahan tersebut tidak hanya berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMA. Dalam pembelajaran ekonomi permintaan dan penawaran adalah salah satu materi yang dibahas. Menurut manurung (2006:20) “Permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu”. Murni (2013:35) “Permintaan adalah banyaknya kesatuan barang yang akan diteliti oleh pembeli pada macam-macam tingkat harga dalam jangka waktu tertentu dan syarat tertentu”. Selanjutnya penawaran adalah sejumlah barang yang ditawarkan pada suatu harga dan waktu tertentu. Manurung (2006:28) menyatakan bahwa “Penawaran adalah jumlah barang yang produsen ingin tawarkan (jual) pada berbagai tingkat harga selama satu periode tertentu”. Sedangkan Sukirno (2015:75) menyebutkan bahwa “Teori penawaran menerangkan sifat para penjual dalam menawarkan sesuatu barang yang akan dijualnya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permintaan adalah

keinginan konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa berdasarkan tingkat harga, jangka waktu dan syarat tertentu sedangkan penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan produsen pada berbagai tingkat harga tertentu, masyarakat selaku konsumen harus membeli barang atau jasa keperluannya dipasar, keadaan ini menggambarkan bahwa barang atau jasa itu memiliki tingkat harga tertentu

2. Hakikat Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*)

a) Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Menurut Djamarah (2010:326) “strategi pembelajaran adalah suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh guru atau anak didik dalam terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap”. Riyanto (2010:132) juga mengemukakan bahwa “Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pegajaran”.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan pelajaran sehingga memudahkan anak didik menerima, memahami dan mengolah bahan pelajaran.

b) Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*)

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan salah satu bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Dikatakan demikian sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan ini dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik.

Menurut Istarani (2014:174) “strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal”. Sedangkan menurut Hamdayama (2016:141) “model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seseorang kepada sekelompok siswa supaya siswa dapat menguasai materi secara optimal.

Selanjutnya Riyanto (2012:139) menyebutkan bahwa “Dalam strategi pembelajaran ekspositori guru menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap, siswa tinggal menyimak dan mencernanya saja”. Menurut Sagala (2008:79) “adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: 1) persiapan (*preparasi*), 2) pengamatan (*Apersepsi*), 3) Penyajian (*presentasi*), 4) evaluasi (*resitasi*)”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada pentingnya peran guru selama pembelajaran dimana guru menyampaikan pelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada peserta didik sehingga peserta didik tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib yang dimana dilakukan pengujian diakhir pembelajaran.

B. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, yang beralamat di Desa Sipupus Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang lawas Utara. Sebagai Kepala Sekolah Drs. Endar P. Ritonga dan guru ekonomi di sekolah tersebut adalah Ibu Tanti Helmi Hef Siregar, S.Pd. adapun alasan penulis menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena belum pernah diadakan penelitian mengenai masalah yang akan diteliti. Agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah, dalam hal ini penulis menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu metode penelitian yang mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terarah

Hendryadi (2015:116) “Metode eksperimen dilakukan untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkontrol secara ketat”. Sugiyono (2014:72) “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan”. Adapun model *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki oleh kelompok atau individu. Arikunto (2010:193) menyatakan “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Sanjaya (2015:270) “Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi”. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada narasumber untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Teknik Analisis data yang digunakan peneliti Analisis statistic Deskriptif yaitu analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kedua variabel penelitian yaitu pengaruh strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) dengan hasil belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran. Analisis statistic inferensial merupakan tindak lanjut dari analisis statistic deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan diawal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) terhadap hasil belajar

ekonomi pada materi permintaan dan penawaran diterima atau ditolak.

C. HASIL ANALISIS

Sebelum melakukan analisis deskriptif data variabel, maka terlebih dahulu peneliti menunjukkan data hasil yang diperoleh dari lapangan, yaitu observasi penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) yang dilakukan oleh pengamat dan tes hasil belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*). Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak adalah kelas X₄ berjumlah 22 siswa.

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh pengamat dikelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, diketahui secara umum data observasi strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) diperoleh nilai rata-rata 3,75 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian observasi Bab III berada pada kategori “Sangat baik”. Artinya proses penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) dalam penelitian ini sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 22 siswa kelas X₄ SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan hasil belajar ekonomi sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 66,59 median sebesar 67,50 dan modus sebesar 70.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 22 siswa kelas X₄ SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar ekonomi sesudah menerapkan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository*

Learning) diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 81,82 median sebesar 80,00 dan modus sebesar 80. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan table pencapaian tiap indicator kedua variabel.

Tabel 9
Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Ekonomi Sebelum Menerapkan Strategi Pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*) di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Statistics
 Freetest

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		66,59
Median		67,50
Mode		70
Minimum		50
Maximum		85
Sum		1465

Tabel 12
Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Ekonomi Sesudah Menerapkan Strategi Pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*) Di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

Statistics

Posttest

N	Valid	22
	Missing	0
Mean		81,82
Median		80,00
Mode		80 ^a
Minimum		70
Maximum		95
Sum		1800

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. analisa pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan software SPSS. Berikut adalah hasil olahan data SPSS.

Berdasarkan hasil output SPSS 19 tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 6,718 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Pada *Paired Samples Test* diatas merupakan hasil analisis uji t. Rata-rata sebelum dan sesudah sebesar sebesar 15,227 dengan standar kesalahan rata-rata adalah 2,267 simpangan baku atau standar deviasi sebesar 10,632. Uji t sebesar 6,718 dengan derajat kebebasan 21 pada taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Pada pengujian dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*) dengan sesudah Strategi Pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*). Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima dan disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran ekspositori (*Expository learning*) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi permintaan dan penawaran di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

D. Pembahasan

Strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pentingnya peran guru selama pembelajaran dimana guru menyampaikan pelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada peserta didik sehingga peserta didik tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib dimana dilakukan pengujian diakhir pembelajaran. Dan memiliki langkah-langkah yaitu: 1) persiapan (*preparasi*), 2) pengamatan (*Apersepsi*), 3) Penyajian (*presentasi*), 4) evaluasi (*resitasi*).

Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas X₄ sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 66,59. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi pembelajaran ekspositori

(*Expository Learning*) masih berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan pos-test kepada kelas X₄ sebagai sampel penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,82. Dari hasil belajar ekonomi siswa berada pada kategori “Sangat Baik”.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, memilih metode, teknik atau strategi mengajar. Strategi mengajar yang diterapkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository learning*). Strategi pembelajaran ekspositori merupakan salah satu bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Dikatakan demikian sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan ini dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik. Perolehan nilai rata-rata strategi pembelajaran ekspositori (*Expository learning*) di kelas X₄ SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu adalah 3,75. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah serta tingkat perubahan tingkah laku yang terjadi kepada individu yang dapat diukur dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar pada materi permintaan dan penawaran. Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu sedangkan penawaran adalah sejumlah barang yang ditawarkan pada suatu harga dan waktu tertentu. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran di kelas X₄ SMA Negeri 1 Padang bolak Julu sebelum menerapkan penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) mencapai nilai rata-rata 66,59. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III berada

pada kategori “Cukup”. Artinya siswa sudah ada dasar dan sudah mulai memahami materi permintaan dan penawaran. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi permintaan dan penawaran di kelas X₄ SMA Negeri 1 Padang bolak Julu sesudah menerapkan penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) mencapai nilai rata-rata 81,82. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi permintaan dan penawaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi permintaan dan penawaran mengalami peningkatan sesudah menerapkan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) di kelas X₄ SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Setelah melakukan pengolahan data melalui SPSS 19 dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 6,718. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi permintaan dan penawaran di kelas X₄ SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Fanda (2010) dengan judul penelitian “Pengaruh pembelajaran Fungsi Linear terhadap Ketuntasan Belajar Permintaan dan Penawaran Kelas X (Sepuluh) Di SMA Negeri 04 Siak Kecamatan Tulang Perawang”. Diperoleh uji F sebesar 241,744 artinya nilai variabel pembelajaran fungsi linear dapat menjelaskan nilai variabel ketuntasan belajar permintaan dan penawaran. Kemudian uji t sebesar 15,548, artinya variabel pembelajaran fungsi linear berpengaruh signifikan terhadap variabel ketuntasan belajar permintaan dan penawaran. Kesimpulannya, H₀ ditolak dan H_a diterima karena ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran fungsi linear terhadap ketuntasan belajar permintaan dan penawaran kelas X (sepuluh) di SMA Negeri 04 Siak Kecamatan Tualang Perawang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi permintaan dan penawaran di kelas X₄ SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) di kelas X₄ SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) dan diperoleh skor rata-rata 3,75 yang berada pada kategori “sangat baik”.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi permintaan dan penawaran sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) di kelas X₄ SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu diperoleh nilai rata-rata 66,59 berada pada kategori “Cukup”. Hasil belajar ekonomi siswa pada materi permintaan dan penawaran sesudah penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) di kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu diperoleh nilai rata-rata 81,82 berada pada kategori “Sangat Baik”.
3. Adapun pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) terhadap hasil belajar materi permintaan dan penawaran di kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, sebagai hasil melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 6,718. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai sig. lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Penerapan Strategi pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Permintaan dan Penawaran di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2016. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Istarani. 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan. Media Persada. KENCANA.
- Manurung, Mandala &. Rahardja Prathama 2006. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Murni, Asfia & Lia. 2013. *Ekonomika Mikro*. Bandung. PT Refika Aditama
- Rianto & Euis. 2010. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta. KENCANA
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna pembelajaran*. Bandung. ALFABETA
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Suryani & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA